

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar siswa MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Kesulitan belajar merupakan keadaan yang mengganggu anak yang disebabkan oleh faktor dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari luar diri anak yang membuat anak sulit dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu dalam penerimaan, proses, dan analisis informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Pada bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa di MI NU Miftahul Ulum Karangampel ada tiga golongan yaitu *learning disabilities* (ketidakmampuan belajar), *under achiever* (pencapaian rendah) dan *slow learner* (lambat belajar). Di samping itu, terdapat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus ada dua macam, yaitu faktor intern atau faktor dari dalam manusia itu sendiri dan faktor ekstern atau faktor dari luar. Pembelajaran di masa pandemi saat ini memang mengharuskan para siswa untuk bisa memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan serta menyelesaikan tugas dengan bantuan peran orang tua. Pembelajaran yang dilakukan di rumah memang sangat membutuhkan peran orang tua, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang memang mengalami kendala terkait peran orang tua di saat melakukan pembelajaran daring itu dikarenakan para orang tua siswa kebanyakan ada yang bekerja dari pagi sampai sore.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu menanyakan kesiapan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru sebagai fasilitator, penggunaan metode dan media pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru sebagai mediator, pemberian latihan soal yang berkaitan dengan peran guru sebagai evaluator serta pemberian motivasi belajar kepada siswa yang berkaitan dengan peran guru sebagai motivator. Upaya lainnya yang dilakukan pada saat pembelajaran di masa pandemi ialah tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka,

walaupun harus dibuat jadwal pergantian masuk para siswa dengan selingan pembelajaran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

- a. Faktor pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus yaitu peran kepala sekolah yang mendukung upaya guru, kondisi anak yang stabil, penggunaan media serta metode pembelajaran, dan sarana prasarana yang memadai.

- b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi. Ada beberapa faktor penghambat juga yang dihadapi guru di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus yaitu kondisi siswa yang kurang baik, kurangnya motivasi orang tua, dan kurangnya aktivitas siswa di kelas

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi saat ini. Adapun saran yang penulis dapat sumbangkan antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan sebuah upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terlebih di masa pandemi dalam proses belajar mengajar di sekolah dan di rumah dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru. Karena hal ini sangat penting bagi peningkatan mutu sekolah dan output yang dihasilkan oleh sekolah semakin berkualitas.

2. Bagi Pendidik

Sebagai seorang pendidik, guru yang professional hendaknya mamp mengatasi kesulitan belajar siswa dengan baik, terutama pada masa pandemi ini. Guru harus menyiapkan segala sesuatu seperti media pembelajaran yang bervariasi, metode pembelaaran yang menarik, dan lain sebagainya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik,

efektif, dan efisien. Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya seorang pendidik harus memiliki upaya untuk meningkatkan belajar siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar terutama pada masa pandemi.

3. Bagi Orang Tua

Para orang tua diharapkan mampu memotivasi siswa agar mempunyai jiwa semangat belajar dan tekad untuk mengembangkan ilmu dan mempunyai bekal dari dukungan orang tua. Maka dari itu, peran orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan meminimalisir kesulitan belajar.

4. Bagi Penulis

Temuan masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti masih membutuhkan saran baik dari pembaca, pendidik, dosen pembimbing, dan siapa saja yang membaca skripsi ini.

